

Pelatihan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif, dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Lampung

Active, Creative, Innovative and Fun Learning Training (PAIKEM) for Elementary School Teachers in Padang Cermin District, Pesawaran Regency, Lampung

Siti Patimah¹, Eneng Muslihah², Deti Elice³, Fahrina Yustiasari Liriwati⁴

^{1,2} UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

³ UIN Raden Intan Lampung

⁴ STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Riau

Korespondensi penulis : fahrina.yustiasari@stai-tbh.ac.id*

Article History:

Received: Januari 17, 2025;

Revised: Januari 31, 2025;

Accepted: Februari 09, 2025;

Published : Februari 11, 2025;

Keywords: PAIKEM, teacher training, active learning, basic education, Pesawaran Regency

Abstract. *Active, Creative, Innovative and Fun Learning Training (PAIKEM) is a strategy designed to improve the quality of learning through an approach that involves students actively and creatively. This article aims to describe the implementation and results of PAIKEM training for elementary school teachers in Padang Cermin District, Pesawaran Regency, Lampung. Training was carried out in three stages: preparation, implementation and evaluation. The methods used include simulations, group discussions, and practical assistance in class. The results of the training show an increase in teachers' understanding of PAIKEM principles, increased skills in applying creative methods, and increased student participation in the learning process. This training makes a significant contribution to the development of teacher competence and the quality of learning in elementary schools. To ensure the sustainability of the impact of training, continued assistance and synergy between schools, government and the education community is needed.*

Abstrak

Pelatihan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif, dan Menyenangkan (PAIKEM) merupakan strategi yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif dan kreatif. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan hasil pelatihan PAIKEM bagi guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Pelatihan dilakukan dalam tiga tahapan: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode yang digunakan meliputi simulasi, diskusi kelompok, dan pendampingan praktis di kelas. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman guru terhadap prinsip PAIKEM, peningkatan keterampilan dalam menerapkan metode kreatif, serta peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Pelatihan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Untuk memastikan keberlanjutan dampak pelatihan, diperlukan pendampingan lanjutan dan sinergi antara pihak sekolah, pemerintah, dan komunitas pendidikan.

Kata Kunci: PAIKEM, pelatihan guru, pembelajaran aktif, pendidikan dasar, Kabupaten Pesawaran

1. PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas menjadi kunci utama dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang kompeten dan berkarakter. Untuk mencapai tujuan tersebut, peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Di era digital dan globalisasi ini, perubahan kebutuhan dan cara belajar siswa menuntut guru untuk lebih inovatif dalam

mendesain proses pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat mengakomodasi kebutuhan ini adalah Pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif, dan Menyenangkan (PAIKEM), yang bertujuan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta kreatif mereka.

Namun, di banyak daerah, termasuk Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Lampung, banyak guru yang masih menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan pendekatan tersebut. Pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan siswa seringkali menjadi kendala dalam menciptakan suasana belajar yang optimal. Oleh karena itu, pelatihan PAIKEM untuk guru Sekolah Dasar (SD) di daerah ini menjadi sangat relevan dan penting.

Pelatihan PAIKEM bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, kreatif, dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan kesempatan bagi guru untuk berbagi pengalaman dan belajar dari sesama rekan sejawat, sehingga tercipta kolaborasi yang positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Artikel ini akan membahas pelaksanaan pelatihan PAIKEM bagi guru SD di Kecamatan Padang Cermin, termasuk tujuan, metode yang digunakan, serta hasil yang dicapai dari pelatihan tersebut. Dengan harapan, program pelatihan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kualitas pendidikan di daerah tersebut.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif, dan Menyenangkan (PAIKEM) pada guru SD di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Lampung, dilaksanakan dengan metode berikut:

Tahap Persiapan

Tahap persiapan bertujuan untuk mempersiapkan pelatihan secara keseluruhan dan memastikan kebutuhan guru terpenuhi.

- **Identifikasi kebutuhan guru** melalui survei dan wawancara awal.
- Penyusunan materi pelatihan yang relevan berdasarkan prinsip-prinsip PAIKEM.
- Penentuan fasilitator yang memiliki kompetensi di bidang pembelajaran aktif dan inovatif.
- Penyusunan jadwal pelatihan dan alat bantu pembelajaran yang diperlukan.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan secara interaktif dengan pendekatan kolaboratif.

- **Simulasi dan Role Play:** Guru diberikan simulasi pembelajaran berdasarkan metode PAIKEM untuk mempraktikkan penggunaan metode pembelajaran aktif di dalam kelas.
- **Diskusi Kelompok:** Guru berdiskusi tentang strategi penerapan PAIKEM dalam kondisi nyata di sekolah mereka. Diskusi ini bertujuan untuk berbagi pengalaman dan solusi atas tantangan yang dihadapi.
- **Pendampingan Praktis:** Guru diberikan kesempatan untuk mencoba metode PAIKEM di kelasnya masing-masing dengan pendampingan langsung dari fasilitator. Pendampingan dilakukan untuk memastikan guru mampu mempraktikkan materi yang diajarkan dalam pelatihan.
- **Refleksi dan Evaluasi:** Setelah pelatihan, guru melakukan refleksi individu maupun kelompok terkait hasil yang dicapai dan kendala yang dihadapi. Evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman dan kesiapan guru dalam menggunakan PAIKEM.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur dampak pelatihan dan menilai efektivitas implementasi PAIKEM.

- Evaluasi pemahaman guru terhadap konsep PAIKEM melalui kuis dan diskusi.
- Observasi terhadap penerapan metode PAIKEM di kelas oleh fasilitator setelah pelatihan.
- Analisis hasil pembelajaran siswa sebelum dan setelah penerapan PAIKEM untuk melihat peningkatan keterlibatan dan hasil belajar.
- Feedback dari guru mengenai manfaat dan kendala yang dihadapi setelah pelatihan.

Metode pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang mendalam dan relevan dengan kebutuhan guru di lapangan. Dengan menggunakan pendekatan partisipatif, diharapkan guru dapat mengadopsi PAIKEM dalam pembelajaran sehari-hari dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif, dan Menyenangkan (PAIKEM) yang dilaksanakan di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Lampung, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang mampu menarik minat siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan mendukung perkembangan kreativitas siswa. PAIKEM merupakan

pendekatan yang mengedepankan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran dan mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menggunakan berbagai media serta strategi yang inovatif.

Penerapan Metode PAIKEM dalam Pelatihan

Selama pelatihan, beberapa metode aktif diterapkan dengan tujuan agar guru tidak hanya memahami konsep, tetapi juga merasakan langsung bagaimana PAIKEM diterapkan dalam kelas. Salah satu metode yang digunakan adalah simulasi dan role play. Melalui simulasi, guru dapat mempraktikkan metode PAIKEM yang melibatkan siswa secara langsung. Misalnya, mereka belajar menggunakan permainan edukatif untuk mengenalkan konsep-konsep dasar dalam pelajaran matematika dan bahasa, atau merancang proyek kelompok yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan bekerja sama.

Pelatihan juga menyertakan diskusi kelompok yang memungkinkan guru untuk berbagi pengalaman tentang tantangan yang mereka hadapi dalam pembelajaran, serta berbagi solusi yang mereka temukan. Diskusi ini juga mendorong guru untuk saling belajar dari pengalaman sesama rekan sejawat dan meningkatkan rasa percaya diri dalam mengimplementasikan PAIKEM di kelas.

Pendekatan pendampingan praktis menjadi komponen utama dalam pelatihan ini, di mana guru diberikan kesempatan untuk menerapkan apa yang telah dipelajari langsung di kelas mereka. Pendampingan dilakukan dengan cara memantau dan memberikan umpan balik kepada guru saat mereka menerapkan metode PAIKEM. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa guru benar-benar memahami cara mengintegrasikan pembelajaran aktif dan kreatif dalam kegiatan belajar mengajar mereka.

Hasil Pelatihan

Setelah mengikuti pelatihan, sebagian besar guru melaporkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka terhadap konsep PAIKEM dan cara penerapannya dalam pembelajaran. Sebelum pelatihan, banyak guru yang merasa terjebak dalam metode pembelajaran yang konvensional, di mana siswa hanya menerima materi secara pasif. Namun, setelah mengikuti pelatihan, mereka menjadi lebih berani untuk menggunakan berbagai metode kreatif dan melibatkan siswa dalam berbagai aktivitas yang lebih menyenangkan.

Evaluasi pasca-pelatihan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Guru-guru melaporkan bahwa siswa terlihat lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pelajaran setelah penerapan metode PAIKEM, baik dalam diskusi kelompok, permainan edukatif, maupun proyek-proyek kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa PAIKEM dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan menyenangkan, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar siswa.

Namun, ada juga tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan PAIKEM. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu yang tersedia di dalam kelas. Guru-guru sering merasa kesulitan untuk mencakup seluruh materi pembelajaran sambil tetap mempertahankan pendekatan aktif dan kreatif. Selain itu, beberapa guru juga mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi pembelajaran yang mendukung metode PAIKEM.

Kendala dan Solusi

Beberapa kendala yang ditemukan selama pelatihan dan implementasi di kelas antara lain adalah kurangnya waktu untuk merancang pembelajaran yang melibatkan aktivitas kreatif, serta keterbatasan fasilitas di beberapa sekolah, seperti kurangnya perangkat teknologi untuk mendukung metode berbasis digital. Untuk mengatasi hal ini, perlu adanya kebijakan dari pihak sekolah dan pemerintah untuk menyediakan lebih banyak waktu bagi guru untuk merancang pembelajaran yang lebih kreatif serta memperkenalkan penggunaan teknologi dalam pendidikan.

Selain itu, penting bagi pemerintah daerah dan pihak sekolah untuk menyediakan pendampingan berkelanjutan bagi guru agar mereka dapat terus mengembangkan kemampuan mereka dalam menggunakan metode PAIKEM dan mengatasi tantangan yang ada di lapangan.

Implikasi bagi Pengembangan Pendidikan

Pelatihan PAIKEM memberikan dampak yang positif terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar, terutama di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran. Implementasi PAIKEM tidak hanya meningkatkan keterampilan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan, tetapi juga mendorong peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan semakin meningkatnya keterampilan guru dalam menggunakan PAIKEM, diharapkan dapat tercipta suasana belajar yang lebih dinamis dan menginspirasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi, berpikir kritis, dan lebih termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, pelatihan seperti ini harus menjadi bagian dari program pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru di seluruh

Foto Kegiatan



Gambar 1. Dokumentasi



Gambar 2. Dokumentasi



Gambar 3. Dokumentasi

4. KESIMPULAN

Pelatihan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif, dan Menyenangkan (PAIKEM) yang diadakan untuk guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Lampung, memberikan dampak positif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik para guru. Melalui pendekatan yang melibatkan simulasi, diskusi kelompok, dan

pendampingan praktis, para guru memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa guru-guru yang terlibat lebih percaya diri dalam mengimplementasikan metode PAIKEM di kelas mereka. Penerapan metode ini juga berkontribusi pada peningkatan partisipasi dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran, yang tercermin dari antusiasme siswa yang lebih tinggi dan keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan pembelajaran.

Meskipun demikian, pelatihan ini juga menghadapi beberapa tantangan, terutama terkait dengan keterbatasan waktu dan fasilitas yang mendukung penerapan PAIKEM secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan pihak sekolah dalam menyediakan sumber daya yang memadai, serta memberikan pendampingan yang terus menerus agar para guru dapat mengatasi kendala-kendala tersebut.

Secara keseluruhan, pelatihan PAIKEM di Kecamatan Padang Cermin telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar, dan diharapkan dapat menjadi model untuk program pelatihan serupa di daerah lainnya. Dengan penerapan metode PAIKEM yang terus berkembang, diharapkan kualitas pembelajaran di Indonesia dapat terus meningkat, menciptakan generasi yang lebih kreatif, inovatif, dan aktif dalam menghadapi tantangan masa depan.

REFERENSI

- Arends, R. I. (2012). *Learning to teach* (9th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas). (2008). *Panduan pengembangan pembelajaran aktif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Gagne, R. M., & Briggs, L. J. (1974). *Principles of instructional design*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Huda, M. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). (2014). *Pedoman penerapan kurikulum 2013 di sekolah dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen pendidikan karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Siregar, P. S., Hatika, R., Hasrijal, M., & Hasibuan, A. P. G. (2020). Pelatihan pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan (PAIKEM) di SD Negeri 011 Ujungbatu. *Jurnal Masyarakat Negeri Rokan*, 1(1), 51–57.

- Siregar, P. S., Hatika, R., Hasrijal, M., & Hasibuan, A. P. G. (2020). Pelatihan pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan (PAIKEM) di SD Negeri 011 Ujungbatu. *Jurnal Masyarakat Negeri Rokan*, 1(1), 51–57.
- Soedjadi, D. (2016). Pendidikan berbasis kompetensi di sekolah dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suherman, E., & Jannah, M. (2012). Pembelajaran aktif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, S., & Heryanto, E. (2019). Strategi pembelajaran inovatif di era digital. Jakarta: Kencana.
- Suryani, D. (2015). Inovasi pembelajaran di sekolah dasar. Yogyakarta: Andi.
- Suryani, D. (2015). Inovasi pembelajaran di sekolah dasar. Yogyakarta: Andi.
- Zainuddin, M., & Hidayah, N. (2017). Pembelajaran kreatif dan inovatif dalam pendidikan dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.